

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari pembahasan review beberapa penelitian yang disajikan oleh penulis mengenai konsep dan rancangan metode SAS (struktur analitik sintetik) dalam pembelajaran membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep metode struktur analitik sintetik banyak variasinya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak di madrasah ibtidaiyyah baik dengan mengombinasikan dengan pendekatan menulis, metode global, dan kartu bergambar.
2. Adapun rancangan pembelajaran meliputi masa orientasi, di mana pendidik mencontohkan terlebih dahulu cara-cara membaca dan melafalkan huruf abjad baik dengan menggunakan media kartu kata, kartu gambar, dan video edukasi. Pendidik membimbing proses aktualisasi siswa dalam menganalisis dan menguraikan contoh kalimat menjadi beberapa kata, suku kata, dan huruf kemudian, pendidik membimbing proses sintesis peserta didik yang dimulai dari menggabungkan dan merangkai huruf per huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat utuh.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan teori belajar kognitif, teori belajar Gestalt, dan teori belajar konstruktivistik. Sehingga pendidik mampu dalam memberi penerapan di bidang membaca maupun menulis bagi peserta didik.

### **B. Saran-saran**

Keberadaan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kemendikbud dengan peluang dan tantangan yang semakin kompleks ini, diharapkan untuk Kemendikbud mengevaluasi konsep belajar dan rancangan metode

struktur analitik sintetik guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang sangat penting dan merupakan kebutuhan dasar untuk mengenal literatur kehidupan dengan kualitas wawasan yang tinggi.

2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan suatu pelayanan akan ketersediaan buku-buku yang dibutuhkan baik di pelosok desa maupun di desa.
3. Bagi pendidik juga dituntut kreatif dan berinovasi dalam membangun fondasi literatur anak bangsa.
4. Bagi orang tua, hendaknya dapat mencitakan daur ulang lingkungan yang harmoni bahwa membaca adalah salah satu asupan gizi anak.

